

## TRANSKRIP WAWANCARA

### MAVA COLLECTION

1. Kapan memulai usaha ini?

“Saya memulai usaha sablon dan emutan tas plastic sejak tahun 1990. dan usaha kami cukup lancar dan mampu menangani pesanan yang ada lumayan paling tidak per minggu mampu memproduksi 500 an tas. Karyawan kami lumayan walau disbanding tempat lain mungkin masih tidak terlalu banyak.”<sup>1</sup>

2. Bagaimana pendapat anda tentang usaha sablon dan pembuatan tas plastic ini?

Di Kabupaten Tulungagung peran usaha sablon dan pembuatan tas plastic menjadi usaha yang penting. Berkat usaha ini para pengusaha konveksi mampu bersaing dengan pengusaha konveksi selain di Tulungagung. Dahulu untuk mengepak atau membungkus pakaian hanya dengan plastic yang tidak bergambar dan terkesan membosankan kini dengan usaha tas plastic ini yang di sablon dengan desain dan warna menarik membuat pakaian yang diproduksi pengusa konveksi lebih menarik dan terkesan lebih modis. Hal inilah yang menjadikan usaha sablon dan pembuatan tas plastic berkembang baik.<sup>2</sup>

3. Dimanakah alamat mava collection?

Mava collection bertempat di desa mangunsari kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung.<sup>3</sup> Tepatnya Jl. KHR. Abdul Fattah No.1 Barat Pondok Pesantren Menara Al-Fattah.

4. Apa tujuan bapak mendirikan usaha ini?

“Walaupun pekerja saya tidak terlalu banyak dibandingkan usaha sejenis di Tulungagung namun saya tidak pesimis. Saya memberikan arahan kepada para

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir pimpinan sekaligus pemilik Mava Collection tanggal 02 Mei 2014

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Yanto salah satu pedagang benang di desa Batangsaren tanggal 01 Mei 2014

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir .....tanggal 02 Mei 2014

pekerja agar mereka bekerja sungguh-sungguh. Karena pemesan adalah yang memberikan peluang hasil usaha. Saya juga merasa bertanggung jawab seandainya pekerja-pekerja yang ada nganggur.<sup>4</sup>

5. Kapan waktu bekerja pekerja setiap harinya?

“Saya mempekerjakan orang di sini mulai pagi sampai sore hari. Dari jam 08.00 sampai jam 16.00 sore hari. Itu berlaku untuk semua bagian tapi juga kadang kalau bagian sablon saya minta untuk menambah sablonannya ketika pesanan banyak tapi rata-rata waktu kerjanya sama.”<sup>5</sup>

6. Kapan waktu bekerja pekerja setiap harinya?

“Kerja disini itu waktunya ya seperti orang kerja biasa berangkat pagi pulang sore. Pagi itu sekitar jam 08.00 terus pulange ya jam 16.00 sore. Jam segitu kan lumrah, berbeda kalau berangkat pagi pulang pagi yo gak wajar.”<sup>6</sup>

7. Adakah syarat lainnya? Mohon penjelasan!

Semua pekerjaan memang membutuhkan keahlian tidak mungkin orang hanya melihat kemudian langsung mampu praktik. Di tempat saya awalnya masih kurang terampil namun karena memang mereka ingin bekerja, mereka aktif dan sungguh sungguh”.<sup>7</sup>

8. Berapa jumlah pekerja di sini?

Sedangkan di Mava Collection pimpinan 1 orang pengawas 1 orang, bagian pengemalan dan Pres2 orang, bagian sablon 2 orang, bagian umum 4 orang.<sup>8</sup>

9. Bagaimana cara menertibkan pekerja di sini?

Yang kerja disini kalau datang pasti saya cek supaya tidak sering terlambat, maklumkan sini bukan tempat usaha yang besar. Kalau agak kurang semangat saya nasehati, karena dalam pekerjaan yang kita lakukan itu harus selalu

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir .... 02 Mei 2014

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kamto bagian umum Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir pimpinan sekaligus pemilik Mava Collection tanggal 02 Mei 2014

<sup>8</sup> Dokumentasi Mava Collection tahun 2014

mengunggulkan pelayanan. Ketika hasilnya baik maka para pemesan akan suka.”<sup>9</sup>

10. Kapan bapak memberikan upah?

“Selesai bekerja para pekerja disini langsung saya kasih bayaran, masak sya tunda. Itu kewajiban saya. Tapi antara bagian yang satu dengan yang lainnya berbeda tergantung keahlian yang dimiliki. Masak semua disamakan. Yang sering disini itu kadang pekerja tidak langsung ambil upah dikumpulkan dulu diambil waktu lain.”<sup>10</sup>

11. Kapan bapak memberikan upah?

“Upah disini saya berikan apabila para pekerja telah menyelesaikan bahan baku menjadi tas, grand cover dan lainnya. Ada sebagian yang saya beri upah perpotong atau borongan namun kebanyakan disini saya upah harian.”<sup>11</sup>

12. Kapan bapak mendapatkan upah?

“Saya diberi upah lumayan tiap minggunya. Walaupun tidak terlalu banyak tapi cukup untuk saya. Kalau saya sudah menyelesaikan pengemalan saya bisa ambil upah. Kalau tidak bekerja ya tidak diberi upah.”<sup>12</sup>

13. Bagaimana perhitungan upah bapak?

“Saya bekerja untuk mencari nafkah ya alhamdulillah kalau saya bekerja dengan giat upah saya lumayan tapi kalau tidak menyelesaikan sablon dan tas pesanan yang ada ya ga mungkin diberi upah. Pernah saya gak masuk kerja ya pas hari itu saya tidak diupah.”<sup>13</sup>

14. Bagaimanakah pembagian upah di tempat usaha ini?

“Pekerja disini saya beri upah harian dan borongan(potongan/prestasi). Yang harian itu bagia pengemalan, umum dan bagian pres. Sedangkan yang bagian

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir tanggal 04 Mei 2014

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Sodiq bagian pengemalan di Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Kamto bagian umum di Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

sablon upahnya borongan. Menurut saya itu sudah baik sebab selain bagian sablon kadang dilakukan bersama-sama karena dapat dikerjakan banyak orang sedangkan sablon hanya orang-orang tertentu saja yang bisa.”<sup>14</sup>

15. Bagaimana anda diberi upah?

“Bagian sablon itu upahnya tergantung banyak sedikitnya saya mampu menyelesaikan lembaran plastik yang disablon makin banyak makin banyak pula upah yang saya dapat, kalau sedikit ya dapatnya sedikit. Di Mava Collection saya menyablon dengan teman saya Bayu. Kalau pengen dapat hasil yang besar saya harus giat.”<sup>15</sup>

16. Berapa bapak memberi upah tiap bagiannya?

“Bagian sablon itu saya upah tiap lembar yang selesai di sablon. Perlembarannya saya hargai Rp.25,- ya kalau sehari bisa 1500 lembar ya lumayan. Terus kalau yang harian itu Rp.27.500 per hari. Upahnya saya kasih tiap minggu untuk memudahkan pemberian upah dan sesuai permintaan pekerja tiap minggu.”<sup>16</sup>

17. Kapan anda mengambil upah?

“Sebenarnya upah itu bisa dikasih tiap hari tapi lek tiap hari dapatnya Cuma Rp.27.500,- sedikit. Jadi saya minta tiap hari Sabtu sore gaji. Lumayan mas kalau Sabtu sore gaji Rp.27.500 dikali 6 sudah Rp.165.000.”<sup>17</sup>

18. Apakah bapak memperhatikan ibadah para pekerja?

“Kami sengaja memberikan tempat sholat dan istirahat khusus pekerja supaya ketika bekerja disini kesadarannya beribadah semakin tumbuh.”<sup>18</sup>

19. Apakah fasilitas yang ada di sini baik?

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Siratno bagian sablon di Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus pimpinan di Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

<sup>17</sup> Ibid.,

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

“Semenjak saya disini saya makin sering sholat. Padahal sebelumnya jarang he he he. Memang pak hajir (panggilan Bapak Muhajir) orang yang taat agama makanya dia nyediain tempat sholat buat pekerja.”<sup>19</sup>

20. Apakah disini anda mendapatkan makan untuk keseharian?

“Mas Pak Muhajir itu tahu aja kesenangan pekerja. Tempate kerja enak mas full musik bisa ndengerin musik yang kita suka. Tapi kurangnya kalau siang gak dikasih makan siang tapi yang penting boleh musikan wis enjoy.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bakrin bagian sablon Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Angga bagian umum Mava Collection tanggal 16 Mei 2014